ABSTRAK

Initial Public Offering (IPO) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana. Saham-saham yang tercatat di pasar perdana pada umumnya diminati investor karena memberikan *initial return*. *Return* ini mengindikasikan terjadinya *underpricing* saham dipasar perdana ketika masuk pasar sekunder. *Underpricing* adalah kondisi dimana harga saham pada waktu penawaran perdana relatif terlalu murah dibandingkan harga dipasar sekunder.

Empat puluh lima perusahaan dipilih dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* di bursa efek Indonesia untuk periode 2005-2010. Faktor - faktor tersebut adalah, *Return On Assets, Earning per Share*, Ukuran Penawaran *(Proceeds)*, besaran perusahaan, prosentase penawaran saham, dan umur perusahaan.

Hasil analisis regresi secara parsial menunjukan bahwa *Return On Assets, Earning Per Share* dan Ukuran penawaran *(Proceeds)* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing.* Sedangkan secara simultan diperoleh hasil variabel besaran perusahaan, prosentase penawaran saham, dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan tehadap *underpricing*.

Kata kunci *: Underpricing, Return on Assets, Earning per Share, ukuran penawaran (proceeds), besaran perusahaan, , prosentase penawaran saham, dan umur perusahaan.*

SEMARANG
FEB UNDIP